

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 2 ATU LINTANG KABUPATEN ACEH
TENGAH**

Fatimah¹, Intan Safiah², Suci Fitriani³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

itsmefatimahtkn17@gmail.com, Intan.afia@usk.ac.id, sucifitriani@usk.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) learning model on the science and social studies (IPAS) learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Atu Lintang, Central Aceh Regency. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental research design using a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 24 fifth-grade students selected through a total sampling technique. Data were collected through pretest and posttest instruments. The data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and the paired sample t-test assisted by IBM SPSS Statistics Version 27 for Windows. The results showed that the average pretest score was 48.33 and increased to 81.04 on the posttest. The paired sample t-test yielded a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that the SAVI learning model significantly affects the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Atu Lintang, Central Aceh Regency.

Keywords: SAVI learning model, IPAS learning outcomes, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji paired sample t-test dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 27 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 48,33 dan meningkat menjadi 81,04 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SAVI, Hasil Belajar IPAS, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Rusman, 2018).

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari keterlibatan aktif siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengamati, dan memperoleh pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Utari & Rakhmawati, 2016; Warsono & Hariyanto, 2014).

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran di

sekolah dasar diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah. Salah satu mata pelajaran yang mendukung tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS bertujuan membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Suhelayanti et al., 2023).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Rahman (2021), hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 48,33, sedangkan KKTP yang ditetapkan sekolah adalah 75. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi

pembelajaran secara mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Model SAVI merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas fisik, mendengar, mengamati, dan berpikir dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri (Lubis et al., 2022).

Penelitian ini dilaksanakan pada materi IPAS Bab VIII *Bumiku Sayang, Bumiku Malang* Topik A *Bumi Berubah*. Materi tersebut membahas berbagai peristiwa alam yang menyebabkan perubahan kondisi bumi, khususnya proses gunung meletus beserta dampak dan upaya mitigasinya. Materi ini sangat sesuai diajarkan menggunakan model SAVI

karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan, diskusi, dan eksperimen sederhana sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Ghaniem et al., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model SAVI mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Safitri (2019) menemukan bahwa model SAVI dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian Magdalena et al. (2020) menunjukkan bahwa model SAVI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Namun, penelitian mengenai penerapan model SAVI pada pembelajaran IPAS materi *Bumiku Sayang, Bumiku Malang* Topik A *Bumi Berubah* di kelas V sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri

2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan adanya perlakuan yang dirancang secara sengaja untuk mengubah kondisi. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* (Arikunto, 2019). Pada desain ini hanya terdapat satu kelompok yang diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan (Sukarelawan, et al., 2024).

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi

sebagai sampel penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah yang berjumlah 24 siswa.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Menurut Masyhud (2016), Tes adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau tugas untuk mengukur potensi individu, seperti hasil belajar, kemampuan intelektual, bakat, minat, kepribadian, dan aspek lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

Instrumen tes yang digunakan berupa 20 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran IPAS pada materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang Topik A Bumi Berubah. Tes digunakan sebagai soal pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan skor maksimum 100.

Teknik Pengumpulan Data

Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum penerapan model pembelajaran SAVI untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, *posttest* diberikan setelah penerapan model pembelajaran SAVI untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 27 for Windows. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun prosedur pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data berupa hasil *pretest* dan *posttest*.
2. Mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa baik secara *pretest* maupun *posttest*.
3. Melakukan uji normalitas untuk membuktikan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk.

4. Selanjutnya melakukan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik uji-t. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa. Perhitungan uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 27 for Windows.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah pada materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang Topik A Bumi Berubah. Data diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI. Pertemuan

kedua digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Pada pertemuan ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, mendengar, mengamati, dan berpikir melalui kegiatan diskusi serta eksperimen sederhana. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga peneliti melanjutkan proses pembelajaran dan memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics						
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Hasil Belajar	24	65.00	20.00	75.00	48.3333	3.75503	18.39581
Hasil Belajar	24	45.00	55.00	100.00	81.0417	2.51768	12.33404
Valid N (listwise)	24						

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa sebesar 48,33, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 81,04. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai

posttest siswa mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest setelah diterapkan model pembelajaran SAVI.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Shapiro-Wilk					
	Eğilim	Uji	Eğilim	Eğilim	Uji	Sig.
Pretest hasil belajar	0.133	24	.200*	0.925	24	0.077
Posttest hasil belajar	0.188	24	0.028	0.927	24	0.082

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, peneliti mengambil hasil uji normalitas data dengan menggunakan Shapiro-Wilk untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data Shapiro-Wilk, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pretest hasil belajar sebesar 0,077 dan nilai signifikansi (Sig.) posttest hasil belajar sebesar 0,082. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi

(Sig.) > 0,05 yang berarti data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 3. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test								
Pair 1	Pretest hasil belajar - Posttest hasil belajar	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	of the Difference Lower Upper			
		-32.70833	22.16436	4.52428	-42.06752 -23.34914	-7.230	23	0.000

Berdasarkan tabel uji *paired sample t-test*, keputusan dalam uji *paired sample t-test* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun keputusan yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI memberikan perubahan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model SAVI. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 48,33, sedangkan setelah pembelajaran meningkat menjadi 81,04. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga meningkat dari 2 siswa (8,3%) menjadi 20 siswa (83,3%). Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Hasil perhitungan uji statistik paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

Putri et al., (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan, dan kemampuan berpikir mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa model pembelajaran SAVI dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas, pembelajaran sebelumnya masih didominasi oleh penjelasan guru. Siswa lebih banyak mendengarkan materi yang disampaikan tanpa banyak kesempatan untuk berdiskusi maupun melakukan kegiatan yang melibatkan pengalaman belajar secara langsung. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS.

Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest sebesar 48,33

dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 75. Dari 24 siswa hanya terdapat 2 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 22 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah.

Selama penerapan model pembelajaran SAVI, suasana kelas terlihat lebih hidup dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Siswa tampak antusias ketika mengikuti diskusi kelompok dan kegiatan eksperimen sederhana tentang gunung meletus. Beberapa siswa yang biasanya pasif mulai berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, melakukan eksperimen, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan bermakna sehingga siswa lebih

mudah memahami materi yang dipelajari.

Hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata posttest menjadi 81,04 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 100. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga meningkat menjadi 20 siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lyansari et al., (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Menurut Lyansari dkk. (2024), model pembelajaran SAVI memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami oleh siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena model pembelajaran SAVI melibatkan unsur *Somatic*, *Auditory*, *Visualization*, dan *Intellectual* secara terpadu dalam proses pembelajaran. Pada unsur *Somatic*, siswa belajar melalui kegiatan praktik dan eksperimen sederhana pembuatan gunung meletus. Pada unsur *Auditory*, siswa belajar melalui kegiatan

mendengarkan penjelasan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Selanjutnya pada unsur *Visualization*, siswa mengamati media pembelajaran dan hasil eksperimen secara langsung. Sedangkan pada unsur *Intellectual*, siswa dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis hasil pengamatan, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Keterlibatan siswa secara aktif melalui berbagai aktivitas tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Kegiatan eksperimen pembuatan gunung meletus menjadi salah satu aktivitas yang paling menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengamati secara langsung proses terjadinya letusan serta dampak yang ditimbulkan. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui praktik sederhana membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dibandingkan hanya menerima penjelasan secara teoritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mukarromah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI melibatkan aktivitas fisik, eksperimen, dan interaksi langsung siswa dalam

proses pembelajaran. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran cenderung lebih aktif, kreatif, dan antusias sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Selain kegiatan eksperimen, siswa juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa. Kondisi ini sesuai dengan penelitian Sulaksana et al., (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan membangun pengetahuannya sendiri.

Menurut Sutarna (2018), model pembelajaran SAVI menekankan siswa untuk belajar melalui gerakan (*Somatic*), mendengar (*Auditory*), mengamati (*Visualization*), dan

berpikir (*Intellectual*). Pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan, dan kemampuan berpikir secara bersamaan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran SAVI dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, membangkitkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa memahami materi IPAS dengan lebih mudah dan bermakna.

Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang telah melampaui KKTP yang ditetapkan sekolah. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi, eksperimen, presentasi, serta mampu bekerja sama dengan baik

dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa sebagai alternatif dari pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru. Penerapan model pembelajaran SAVI juga membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran SAVI terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. Pengaruh tersebut terlihat dari

peningkatan nilai rata-rata siswa dari 48,33 pada saat pretest menjadi 81,04 pada saat posttest. Hasil uji paired sample t-test pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran SAVI sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Dalam penerapannya, guru perlu mengelola waktu dan kelas dengan baik agar setiap tahapan pembelajaran SAVI dapat terlaksana secara optimal. Guru juga perlu memperhatikan kemampuan awal siswa, terutama siswa yang masih mengalami kesulitan membaca, sehingga seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan seluruh siswa dapat terlibat

secara aktif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran SAVI pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik serta kondisi fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Ghaniem, A. F., Rasa, A. A., Oktora, A. H., & Yasella, M. (2021). *Ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas V*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hariyanto, & Warsono. (2014). *Pembelajaran aktif: Teori dan asesmen*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, M. A., Dalimunthe, H., & Azizan, N. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Samudra Biru.
- Lyansari, A. P., Purnamasari, V., & Nuvitalia, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran SAVI somatic auditory visualization intellectual terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SDN Pucakwangi 01. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 315-325.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326.
- Masyhud, S. (2016). *Analisis data statistik untuk penelitian pendidikan*. Jember, Indonesia: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mukarromah, R., Marzuki, K., & Pada, A. (2025). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap hasil belajar IPA pada siswa MIN Sidenreng Rappang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 228-247.
- Putri, A. N., Nurfaizah, & Amrah. (2024). Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS: Studi pada siswa sekolah dasar kelas empat di Kota Makassar. *PINISI Journal of Education*, 4(6), 190-198.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Safitri, R. N. (2023). *Penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berbantuan media wayang kertas untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas II MIN 6 Ponorogo. Jurnal Al-Thifl.*
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suhelayanti, S., Syamsiah, Z., Rahmawati, I., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., ... & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).* Medan, Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., Oktova, R., & Abdullah, N. S. Y. (2024). Quality of four-tier diagnostic test on wave and vibration materials: An empirical study using Rasch modeling. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 20(1), 27-37.
- Sulaksana, Y. T., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectually) berbantuan LKS terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 1(3), 180-188.
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectually) terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 89-102.
- Utari, S. R., & Rakhmawati, F. (2016). Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran elaborasi dan model pembelajaran tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di kelas IX MTs Amaliyah Tanjung Tiga pada materi prisma dan limas TA 2016/2017. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 5(2).